

---

---

## FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP *INVESTMENT INTENTION* GENERASI Z

Gunawan Hamijaya  
Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Maranatha  
2052100@eco.maranatha.edu

Ida Ida  
Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Maranatha  
ida@eco.maranatha.edu (*corresponding author*)

*Masuk: 21-12-2023, revisi: 17-01-2024, diterima untuk diterbitkan: 17-01-2024*

---

**Abstract:** Generation Z is considered a pivotal factor in determining the success of a nation. Progress in education is crucial for the economic advancement of a country. Understanding investment principles can contribute to a nation's development, as managed funds through corporate investments can be utilized for business expansion, ultimately creating job opportunities for the community. Generation Z must comprehend the influential factors affecting investment intentions. This research aims to gather information on the factors influencing investment intentions among generation Z. Surveys were distributed to 295 students at Maranatha Christian University, and the collected data were analyzed using SmartPLS 4. The findings revealed that financial literacy significantly influences investment intentions positively. However, risk perception and perceived behavior control do not significantly impact investment intentions. In conclusion, this study suggests that Generation Z requires in-depth financial literacy to achieve short-term and long-term financial goals.

**Keywords:** Financial Literacy, Risk Perceived, Perceived Behavior Control, Investment Intention

**Abstrak:** Generasi Z merupakan generasi yang menjadi faktor penentu keberhasilan suatu bangsa. Memiliki kemajuan dalam pendidikan merupakan hal penting dalam kemajuan ekonomi suatu negara. Melalui pemahaman tentang investasi dapat membantu perkembangan suatu negara, karena melalui investasi dana yang dikelola oleh perusahaan dapat digunakan untuk melakukan ekspansi pada bisnis usaha dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Penting bagi generasi Z untuk memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat investasi. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mendapatkan informasi faktor-faktor yang berpengaruh pada niat investasi. Peneliti menyebarkan data survei kepada mahasiswa Universitas Kristen Maranatha dan mendapatkan 295 responden. Dari hasil data yang terkumpul lalu dianalisis menggunakan aplikasi SmartPLS 4. Dari hasil pengolahan tersebut ditemukan bahwa faktor literasi keuangan menjadi faktor yang memberikan pengaruh pada niat investasi secara positif namun persepsi risiko dan persepsi kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap niat berinvestasi. Kesimpulan studi ini adalah generasi Z memerlukan pemahaman mendalam tentang literasi keuangan untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Kontrol Perilaku, Niat Investasi

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Kita hidup di era globalisasi dan perkembangan ekonomi menjadi semakin cepat sehingga masyarakat harus cermat dalam melakukan pengelolaan keuangan. Pengelolaan dana yang dimiliki dapat menghasilkan suatu manfaat atau hasil dari alokasi dana yang dilakukan oleh individu dan masyarakat (Safryani et al., 2020). Dalam masyarakat sendiri, terdapat

beberapa generasi, seperti generasi Baby Boomers yang lahir pada tahun 1946-1960 hingga generasi Alpha yang lahir pada tahun 2011 sampai sekarang. Generasi pertama yang sudah menggunakan teknologi sejak masih kecil, seperti komputer atau media elektronik lainnya adalah generasi Z (Firamadhina & Krisnani, 2021). Penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari di era globalisasi membuat Generasi Z menjadi terikat dengan teknologi. Hal ini memberikan kemudahan dalam mencari informasi melalui internet sebagai sumber referensi (Francis & Hoefel, 2018).

Informasi yang diperoleh oleh generasi Z memudahkan mereka mendapat informasi mengenai bagaimana caranya memaksimalkan penggunaan produk-produk *financial* yang dapat dilakukan melalui kegiatan yang disebut dengan investasi. Investasi merupakan sebuah cara dalam mengelola sebagian atau seluruh dana yang dimiliki untuk mencapai keuntungan di masa mendatang (Safryani et al., 2020). Terdapat keinginan berinvestasi yang dikenal dengan *investment intention*, yaitu keinginan dalam menempatkan sejumlah dana dalam produk-produk investasi, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan deposito dengan harapan bahwa jumlah dana yang diinvestasikan dapat menghasilkan keuntungan *financial* di kemudian hari, dalam jangka pendek dan jangka panjang (Yusuf, 2019). Investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang memiliki perbedaan mulai dari jangka waktu investasi, tingkat pengembalian keuntungan yang didapatkan hingga risiko yang terdapat dalam investasi tersebut. Semakin lama jangka panjang investasi yang dilakukan maka semakin besar keuntungan yang didapatkan namun risiko yang dihadapi juga semakin besar hal ini juga berpengaruh terhadap investasi jangka pendek sebagai investasi yang akan menghasilkan keuntungan kecil namun risiko yang diterima juga rendah (Sashikala & Chitramani, 2018). Sebelum melakukan investasi, diperlukannya sebuah pengetahuan dasar bagi investor agar dapat menentukan pilihan dari investasi. Diharapkan ketika memiliki pengetahuan yang cukup dan pengalaman dapat memberikan keuntungan terhadap investasi yang telah dilakukan (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022).

Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh melalui *financial literacy*. *Financial literacy* sendiri merupakan kombinasi dari pemahaman seorang terhadap konsep keuangan serta produk keuangan untuk memahami risiko serta peluang investasi dalam membuat sebuah keputusan berdasarkan informasi yang telah diperoleh, serta mengambil berbagai tindakan lain agar kestabilan keuangan dapat terwujud secara efektif (Madi & Yusof, 2018). Kebutuhan dasar bagi setiap individu agar dapat terhindar dari permasalahan keuangan membuat *financial literacy* tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan kita sendiri. *Financial literacy* seseorang dapat berpengaruh dalam membuat keputusan maupun perencanaan keuangan investasi yang lebih baik (Putri & Rahyuda, 2017). *Financial literacy* merupakan aspek penting agar individu terhindar dari kesalahan pengelolaan keuangan dan dapat mengelola sumber keuangan dengan tepat dan individu mendapatkan keuntungan atau manfaat dari keuangan yang dikelola baik jangka pendek maupun jangka panjang (Yushita, 2017).

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) di tahun 2022 bahwa masyarakat Indonesia sendiri memiliki indeks literasi keuangan sebesar 49,68%, angka ini meningkat setiap tahunnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Indeks *financial literacy* sendiri didominasi oleh generasi milenial sebesar 47,98% dan disusul oleh generasi Z sebesar 44,04% Literasi keuangan ini termasuk rendah karena di bawah 60%. *Financial literacy* memiliki peran yang sangat penting khususnya bagi generasi Z dikarenakan generasi Z memiliki tantangan keuangan yaitu terdapat biaya hidup yang jauh lebih mahal, persaingan kerja yang kompleks, hingga tantangan dalam menghadapi pengelolaan keuangan mereka sendiri. Pemahaman konsep keuangan melalui investasi, menabung, hingga cara melakukan pengelolaan risiko akan membantu generasi Z dalam mengambil keputusan keuangan yang jauh lebih baik (Anwar, 2023).

Selain memahami *financial literacy* sebagai penentu keberhasilan investasi, kita sendiri tidak dapat lepas dari risiko yang menjadi salah satu faktor pengaruh keputusan keuangan. Risiko sendiri adalah ukuran perbedaan keuangan antara pengembalian modal yang diharapkan

(*expected return*) dan pengembalian modal yang sebenarnya (*actual return*). Semakin besar perbedaan keuangan antara pengembalian modal yang diharapkan dan pengembalian modal yang sebenarnya, semakin besar risiko yang dihadapi investor dalam pengelolaan keuangan (Mardhiyah, 2017). Risiko mengandung ketidakpastian sehingga investor harus mengantisipasi konsekuensi yang diterima dalam pengelolaan keuangan investasi. *Risk perceived* merupakan kemampuan dari investor untuk membuat keputusan melalui *financial literacy* yang mereka miliki berdasarkan informasi yang mereka punya sehingga memberikan hasil investasi maksimal (Shehata et al., 2021). Pengukuran seberapa berisiko atau tidak suatu produk investasi membuat *risk perceived* berpengaruh terhadap perilaku investor merespons produk *financial* yang dituju. *Risk perceived* mendorong investor dalam memahami terlebih dahulu tingkat risiko dari investasi sehingga dapat membantu mereka dalam melakukan penyesuaian tujuan investasi berdasarkan risiko serta pengembalian hasil investasi yang akan mereka terima di masa depan (Aini & Lutfi, 2018). Dalam *risk perceived* juga terdapat sebuah bentuk penilaian seseorang terhadap kondisi berisiko yang sangat bergantung pada karakteristik maupun kontrol pada individu (Wulandari & Iramani, 2014).

Karakteristik sifat maupun kontrol perilaku pada individu dapat memengaruhi bagaimana investor menentukan arah investasi yang akan mereka lakukan. Salah satu bentuk karakteristik sifat maupun kontrol perilaku pada individu adalah *perceived behavioral control*. *Perceived behavior control* sendiri merupakan tindakan dari seorang investor dalam melakukan pengendalian terhadap tindakan yang akan mereka lakukan berdasarkan pertimbangan yang ada untuk meningkatkan hasil yang diharapkan (Hamid, 2014). Perilaku seseorang tidak terlepas dari pengaruh kepribadian yang dihasilkan oleh interaksi individu dengan lingkungan sekitar, pendidikan, relasi dengan sesama, hubungan sosial antar individu maupun masyarakat, pola pikir, emosi, hingga perilaku diri sendiri. Hal-hal ini dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi yang dilakukan (Pascual-Ezama et al., 2014). Penting bagi individu melakukan pengelolaan bukan hanya *financial* maupun risiko melainkan pola pikir juga dapat berpengaruh terhadap *investment intention* yang dilakukan individu.

Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, ada beberapa faktor yang memengaruhi terhadap *investment intention* pada generasi Z, yaitu *financial literacy*, *risk perceived*, dan *perceived behavior control* dan memiliki hasil yang bertolak belakang. Dari hasil penelitian Abdillah et al. (2019), Arias-Oliva et al. (2019), dan Subagiyo et al. (2023), menyatakan bahwa *financial literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap *investment intention*. Hal ini dikarenakan dengan memiliki banyaknya pengetahuan serta informasi-informasi yang berkaitan dengan keuangan dapat membuat seorang investor mengalami kesulitan dalam menentukan keputusan investasi sehingga menjadi terhambat. Namun, berdasarkan hasil penelitian Aisa (2022), Herawati dan Dewi (2022), serta Mussy et al. (2023), *financial literacy* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *investment intention*. Hal ini disebabkan karena *financial literacy* memiliki 4 fungsi yang memiliki dampak terhadap investasi di antaranya pemahaman tentang penggunaan kredit, tabungan, investasi, serta pemahaman asuransi bagi kesehatan. Melalui 4 fungsi *financial literacy* dapat membantu investor dalam menentukan *investment intention* yang mereka lakukan.

Dalam faktor *risk perceived* melalui hasil penelitian Elfahmi et al. (2020), Natsir dan Arifin (2021), serta Sipangkar dan Wijaya (2020) menyatakan *risk perceived* tidak berpengaruh terhadap *investment intention* dikarenakan manusia memiliki banyak sekali keinginan dan kebutuhan bagi individu hal ini didukung oleh teori Motivasi Maslow menyebabkan individu tidak berani melakukan niat investasi dikarenakan terdapat risiko yang harus ditanggung. Hal tersebut membuktikan bahwa *risk perceived* membuat potensi ketidakpastian dan bahaya dalam melakukan investasi sehingga kebutuhan dan keinginan individu dapat terhambat namun, menurut Natsir et al. (2021), Ngadino et al. (2019), serta Trang dan Tho (2017) menyatakan bahwa *risk perceived* memiliki efek positif terhadap *investment intention*. Hal ini terjadi karena semakin tinggi *perceived risk* dikarenakan semakin paham investor terhadap risiko yang terdapat dalam berbagai jenis investasi keuangan maka mereka dapat memberikan

tanda label risiko pada setiap investasi keuangan mulai dari risiko yang kecil hingga risiko yang lebih besar. Melalui pemberian tanda label risiko dapat membuat investor menjadi lebih memilih risiko yang dapat mereka toleransi terhadap investasi keuangan sehingga menghasilkan sebuah kinerja keuangan yang lebih baik.

Dalam *perceived behavior control*, terdapat beberapa hasil penelitian sebelumnya yang bertolak belakang. Mahardhika dan Zakiyah (2020), Malzara et al. (2023), serta Yanuar dan Arifin (2022) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara *perceived behavior control* terhadap *investment intention*, hal ini terjadi karena seorang investor yang memiliki kontrol kendali dan kemampuan melakukan pemilihan investasi akan membuat mereka memiliki minat yang jauh lebih besar lagi terhadap *investment intention*. Hasil penelitian berbeda dari Ibrahim dan Arshad (2017), Nugraha dan Rahadi (2021), serta Paramita et al. (2018) mengungkapkan bahwa *perceived behavior control* tidak berpengaruh terhadap *investment intention*, karena generasi muda memiliki tingkat kepercayaan yang rendah terutama ketika mereka berbicara mengenai kontrol perilaku yang mereka rasa masih labil sehingga sebagai investor mereka lebih cenderung mengandalkan saran dari orang-orang yang mereka anggap lebih paham dan berpengalaman daripada mengandalkan kontrol perilaku yang mereka rasakan dalam memilih investasi yang akan mereka lakukan.

Berdasarkan studi peneliti terdahulu, masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian seperti yang sudah dijelaskan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh *financial literacy*, *risk perceived*, dan *perceived behavior control* terhadap *investment intention* generasi Z. Diharapkan hasil studi ini dapat memberikan kontribusi berupa masukan faktor-faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan intensi berinvestasi bagi generasi Z dengan fokus utama, yaitu kalangan mahasiswa di Universitas Kristen Maranatha, Bandung, Indonesia

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Investment Intention***

*Financial literacy* merupakan sebuah pemahaman individu dalam membuat keputusan berdasarkan informasi-informasi yang dimiliki dan pengambilan tindakan dengan menggunakan uang lalu dikelola, pada proses pengelolaan ini terdapat perencanaan untuk masa depan dalam menghadapi permasalahan yang akan terjadi (Hidajat, 2018). Melalui *financial literacy* individu, keputusan yang berbeda dapat dibuat tergantung pada kebutuhan, dan investor dapat memilih produk keuangan yang lebih kompleks dan memberikan imbal hasil (*actual return*) yang lebih tinggi (Grohmann, 2018). Tanuwijaya dan Setyawan (2021) menyatakan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif terhadap *investment intention*. Hasil ini dilatar belakangi karena melalui *financial literacy* yang diperoleh baik dari pendidikan yang berasal dari keluarga, teman, hingga lembaga pendidikan akan memberikan efek terhadap niat dalam melakukan investasi. Hasil penelitian Mussy et al. (2023) menyatakan semua elemen teori yang telah dipelajari maka literasi keuangan membantu orang membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Memahami literasi keuangan membuat investor mengukur keterampilan dan sumber daya yang mereka miliki. Semakin banyak sumber pengetahuan yang dimiliki seorang investor, semakin besar keinginannya untuk berinvestasi (Aisa, 2021). Berdasarkan hal-hal di atas, hipotesis awal penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: *Financial literacy* memiliki pengaruh positif terhadap *investment intention*.

### **Pengaruh *Risk Perceived* terhadap *Investment Intention***

*Risk perceived* merupakan sebuah persepsi penilaian terhadap sebuah ketidakpastian serta konsekuensi yang akan dihadapi terhadap sebuah pembelian produk. *Risk perceived* merupakan salah satu komponen yang memengaruhi perilaku konsumen dalam niat mereka melakukan investasi. Hal ini terjadi karena dengan adanya risiko akan membuat investor menunda atau menghindari investasi tersebut (Arias-Oliva et al., 2019). Ngadino et al. (2019) menyatakan bahwa *risk perceived* memiliki pengaruh positif dalam *investment intention*. Hal

ini terjadi karena kegiatan investasi menimbulkan pemikiran, keyakinan, dan pendapat pribadi mengenai potensi kerugian. Kesadaran akan risiko-risiko tersebut akan mendorong investor untuk berinvestasi pada instrumen keuangan dengan lebih hati-hati dan mengelola dananya dengan lebih baik, dengan tujuan untuk mencapai keuntungan bersama yang lebih besar. Dikarenakan hasil yang memuaskan karena mendapatkan keuntungan akan membuat *risk perceived* berpengaruh baik terhadap *investment intention*. Dalam mengelola persepsi risiko dalam sebuah instrumen keuangan, orang akan melakukan perhitungan yang cermat untuk memastikan bahwa jumlah risiko yang dihadapi sebanding dengan keuntungan yang akan diperoleh, yang akan membantu mereka mencapai tujuan keuangan mereka (Trang & Tho, 2017). Berdasarkan pernyataan di atas, maka hipotesis kedua dari penelitian ini adalah:  
H<sub>2</sub>: *Risk perceived* memiliki pengaruh positif terhadap *investment intention*.

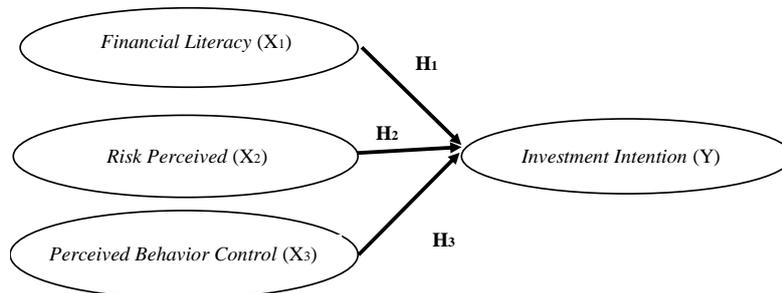
**Pengaruh *Perceived Behavior Control* terhadap *Investment Intention***

*Perceived behavior control* merupakan sebuah pandangan individu mengenai kemampuan mereka dalam melakukan investasi dari hasil pembelajaran keuangan serta pengalaman yang telah mereka miliki. Melalui hasil pembelajaran tersebut akan dilakukan pengelolaan melalui kontrol individu agar saat mereka melakukan investasi terhadap instrumen keuangan yang dapat memberikan keuntungan (Hidayati & Destiana, 2023). Yanuar dan Arifin (2022) menyatakan bahwa *perceived behavior control* memiliki pengaruh *investment intention*. Niat investor dalam melakukan investasi karena dipengaruhi keyakinan diri dan kemampuan untuk mengendalikan diri sehingga dapat berinvestasi dengan baik serta mengelola tingkat risiko yang membuat mereka memiliki niat investasi yang positif. Kepercayaan dalam mengontrol perilaku yang dirasakan saat melakukan investasi dapat membantu individu bertanggung jawab atas apa yang dilakukan (Malzara et al., 2023). Individu akan lebih peka terhadap segala kemungkinan yang terjadi dalam kegiatan investasi, dan mereka akan dapat mengontrol perilaku mereka untuk mengukur strategi yang harus mereka gunakan ketika melakukan investasi. Berdasarkan pernyataan di atas, maka hipotesis ketiga dari penelitian ini adalah:

H<sub>3</sub>: *Perceived behavior control* memiliki pengaruh positif terhadap *investment intention*.

Berdasarkan uraian hipotesis yang telah dijelaskan maka model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Model Penelitian**



Sumber: Peneliti (2023)

**METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *financial literacy*, *risk perceived*, dan *perceived behavior control* terhadap *investment intention*. Teknik pengumpulan data melalui survei dengan mendistribusikan kuesioner kepada generasi Z. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Sampling* melalui unit sampel yang dibagi menjadi kelompok (*cluster*) dan diseleksi sebagian, unit *cluster* yang terpilih akan dilakukan

observasi sebagai sampel (Sumargo, 2020). Peneliti menyebarkan kuesioner kepada generasi Z yang merupakan mahasiswa di Universitas Kristen Maranatha Fakultas Bisnis (Program Studi Sarjana Manajemen dan Akuntansi) Angkatan 2020-2022 yang telah mengambil mata kuliah manajemen keuangan. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 295 responden memenuhi kriteria jumlah sampel total yang dianggap relevan untuk penelitian ini dan berkisar antara 30 hingga 500 orang (Sugiyono, 2021).

Penelitian ini menggunakan Partial Least Square-Structural Equation Modelling (PLS-SEM) untuk menganalisis data. Dalam penelitian ini, indikator pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner diterapkan dari beberapa penelitian sebelumnya pada Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Indikator Pengukuran**

| Variabel                          | Item   | Diadopsi dari                                  |
|-----------------------------------|--|--|
| <i>Financial Literacy</i>         | Pemahaman konsep dasar keuangan (tabungan, pengeluaran, dan investasi).  | Syuliswati (2020)                              |
|                                   | Menghindari hutang sebagai salah satu bentuk mengelola perencanaan keuangan.                                   |  |
|                                   | Kondisi keuangan yang tidak stabil memerlukan investasi.   |  |
|                                   | Memiliki pemahaman perencanaan keuangan.   |  |
|                                   | Pemahaman investasi jangka pendek dan jangka panjang.  |  |
|                                   | Pemahaman Perencanaan keuangan untuk masa pensiun.   |  |
|                                   | Kemampuan dan pengetahuan dalam mengambil tindakan untuk mencapai tujuan keuangan.                             |  |
| <i>Risk Perceived</i>             | Pemahaman risiko hal penting sebelum berinvestasi.   | Arshad et al. (2020); Trang & Tho (2017)       |
|                                   | Terdapat berbagai jenis risiko dalam investasi.  |  |
|                                   | Menghindari hal yang tidak pasti dalam investasi.  |  |
|                                   | Risiko investasi dikelola melalui perencanaan keuangan.  |  |
|                                   | Persepsi risiko dipengaruhi oleh berita ekonomi maupun politik   |  |
| <i>Perceived Behavior Control</i> | Investasi saham memiliki risiko yang lebih tinggi daripada jenis investasi lain seperti deposito dan obligasi. | Sobaih & Elshaer (2023)                        |
|                                   | Pengetahuan investasi penting terhadap jenis investasi yang tepat.   |  |
|                                   | Pengetahuan finansial menimbulkan rasa percaya diri dalam investasi.   |  |
|                                   | Tujuan keuangan memperkuat rasa percaya diri dalam keputusan investasi.  |  |
|                                   | Kondisi keuangan dapat merubah keputusan investasi.  |  |
| <i>Investment Intention</i>       | Keputusan investasi lebih objektif jika memiliki perencanaan keuangan yang jelas.                              | Mussy et al. (2023); Roemanasari et al. (2022) |
|                                   | Cara efektif mencapai tujuan keuangan melalui investasi.   |  |
|                                   | Imbal hasil yang tinggi merupakan prioritas utama.   |  |
|                                   | Informasi investasi meningkatkan peluang keuntungan dalam investasi.   |  |
|                                   | Perubahan tren menyebabkan perlu penyesuaian investasi.  |  |
|                                   | Investasi jangka panjang memberikan keuntungan lebih dibandingkan investasi jangka pendek.                     |  |

Sumber: Peneliti (2023)

Skala Likert digunakan untuk menilai setiap pernyataan dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam skala ini, angka 1 menunjukkan sangat tidak setuju, angka 2 menunjukkan tidak setuju, angka 3 menunjukkan netral, angka 4 menunjukkan setuju, dan angka 5 menunjukkan sangat setuju.

## HASIL DAN KESIMPULAN

### Hasil Uji Validitas

#### Hasil Uji *Convergent Validity*

Hasil uji konvergen melalui Average Variance Extracted (AVE) pada penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 2 dan nilai *outer loading* variabel pada penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 3.

**Tabel 2**

**Hasil Average Variance Extracted (AVE)**

| Variabel                                | Average Variance Extracted (AVE) |
|---|----------------------------------|
| <i>Financial Literacy (FL)</i>          | 0,565                            |
| <i>Risk Perceived (RP)</i>              | 0,570                            |
| <i>Perceived Behavior Control (PBC)</i> | 0,585                            |
| <i>Investment Intention (II)</i>        | 0,608                            |

Sumber: Peneliti (2023)

**Tabel 3**

**Hasil Outer Loading**

|      | <i>Financial Literacy</i> | <i>Risk Perceived</i> | <i>Perceived Behavior Control</i> | <i>Investment Intention</i> |
|------|---------------------------|-----------------------|-----------------------------------|-----------------------------|
| FL1  | 0,809                     |                       |                                   |                             |
| FL2  | 0,746                     |                       |                                   |                             |
| FL4  | 0,783                     |                       |                                   |                             |
| FL5  | 0,778                     |                       |                                   |                             |
| FL6  | 0,768                     |                       |                                   |                             |
| FL7  | 0,794                     |                       |                                   |                             |
| RP1  |                           | 0,823                 |                                   |                             |
| RP2  |                           | 0,802                 |                                   |                             |
| RP5  |                           | 0,737                 |                                   |                             |
| RP6  |                           | 0,770                 |                                   |                             |
| PBC1 |                           |                       | 0,748                             |                             |
| PBC2 |                           |                       | 0,731                             |                             |
| PBC3 |                           |                       | 0,824                             |                             |
| PBC4 |                           |                       | 0,753                             |                             |
| II1  |                           |                       |                                   | 0,772                       |
| II2  |                           |                       |                                   | 0,737                       |
| II3  |                           |                       |                                   | 0,786                       |
| II4  |                           |                       |                                   | 0,747                       |
| II5  |                           |                       |                                   | 0,732                       |

Sumber: Peneliti (2023)

Dari tabel Average Variance Extracted (AVE) variabel dalam Tabel 2 memiliki nilai yang melebihi 0,5 dan variabel dalam Tabel 3 memiliki nilai yang melebihi 0,7, maka masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dianggap valid.

**Hasil Uji Discriminant Validity**

Data yang disajikan pada Tabel 4 menunjukkan nilai HTMT <0,90 sehingga hasil evaluasi validitas dinyatakan lolos dan Tabel 5 menunjukkan nilai indikator yang diteliti, yaitu *cross loading* pada indikator konstruk lainnya. Variabel penelitian ini memiliki validitas diskriminan yang baik.

**Tabel 4**

**Hasil Discriminant Validity (Heterotrait-Monotrait Ratio-HTMT)**

|     | <i>Financial Literacy</i> | <i>Risk Perceived</i> | <i>Perceived Behavior Control</i> | <i>Investment Intention</i> |
|-----|---------------------------|-----------------------|-----------------------------------|-----------------------------|
| FL  |                           |                       |                                   |                             |
| RP  | 0,705                     |                       |                                   |                             |
| PBC | 0,612                     | 0,849                 |                                   |                             |
| II  | 0,664                     | 0,630                 | 0,562                             |                             |

Sumber: Peneliti (2023)

**Tabel 5**

**Hasil Discriminant Validity (Cross Loading)**

|     | <i>Financial Literacy</i> | <i>Risk Perceived</i> | <i>Perceived Behavior Control</i> | <i>Investment Intention</i> |
|-----|---------------------------|-----------------------|-----------------------------------|-----------------------------|
| FL1 | 0.809                     | 0.505                 | 0.432                             | 0.477                       |

|      |       |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|-------|
| FL2  | 0.746 | 0.426 | 0.346 | 0.410 |
| FL4  | 0.783 | 0.481 | 0.396 | 0.476 |
| FL5  | 0.778 | 0.443 | 0.407 | 0.403 |
| FL6  | 0.768 | 0.438 | 0.387 | 0.420 |
| FL7  | 0.794 | 0.454 | 0.367 | 0.440 |
| II1  | 0.429 | 0.315 | 0.324 | 0.772 |
| II2  | 0.371 | 0.313 | 0.281 | 0.737 |
| II3  | 0.461 | 0.455 | 0.373 | 0.786 |
| II4  | 0.410 | 0.423 | 0.398 | 0.747 |
| II5  | 0.445 | 0.402 | 0.318 | 0.732 |
| PBC1 | 0.391 | 0.504 | 0.748 | 0.293 |
| PBC2 | 0.406 | 0.497 | 0.731 | 0.314 |
| PBC3 | 0.419 | 0.553 | 0.824 | 0.412 |
| PBC4 | 0.317 | 0.466 | 0.753 | 0.348 |
| RP1  | 0.535 | 0.823 | 0.534 | 0.435 |
| RP2  | 0.481 | 0.802 | 0.499 | 0.386 |
| RP5  | 0.383 | 0.737 | 0.536 | 0.385 |
| RP6  | 0,438 | 0,770 | 0,501 | 0.395 |

Sumber: Peneliti (2023)

### Hasil Uji Reliabilitas

Dalam melakukan pengujian reliabilitas, maka peneliti menggunakan *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Tabel 6 menunjukkan hasil dari uji reliabilitas.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                                | Cronbach's alpha | Composite reliability |
|---|------------------|-----------------------|
| <i>Financial Literacy (FL)</i>          | 0,871            | 0,874                 |
| <i>Risk Perceived (RP)</i>              | 0,790            | 0,793                 |
| <i>Perceived Behavior Control (PBC)</i> | 0,765            | 0,778                 |
| <i>Investment Intention (II)</i>        | 0,812            | 0,815                 |

Sumber: Peneliti (2023)

Data dalam Tabel 6 nilai *Cronbach's alpha* dari setiap variabel memiliki nilai > 0,6 dan *composite reliability* dari setiap variabel memiliki nilai > 0,7. Dengan demikian, variabel-variabel yang diteliti dalam peneliti ini dapat dianggap reliabel.

### Hasil Coefficient of Determination (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan hasil deskripsi data *R-square* pada Tabel 7, diperoleh nilai *R-square* sebesar 0,376 (37,6%), dapat diartikan bahwa nilai-nilai variabel *Financial Literacy*, *Risk Perceived*, dan *Perceived Behavior Control* dalam studi ini memberikan pengaruh sebesar 37,6% pada *Investment Intention* dan sisanya sebesar 62,4% disebabkan oleh variabel lainnya selain variabel yang terdapat pada studi ini seperti jenis kelamin, usia, dan pendapatan (Yousuf et al., 2019).

**Tabel 7**  
**Hasil Coefficient of Determination**

| Coefficient of Determination | R-square |
|------------------------------|----------|
| <i>Investment Intention</i>  | 0,376    |

Sumber: Peneliti (2023)

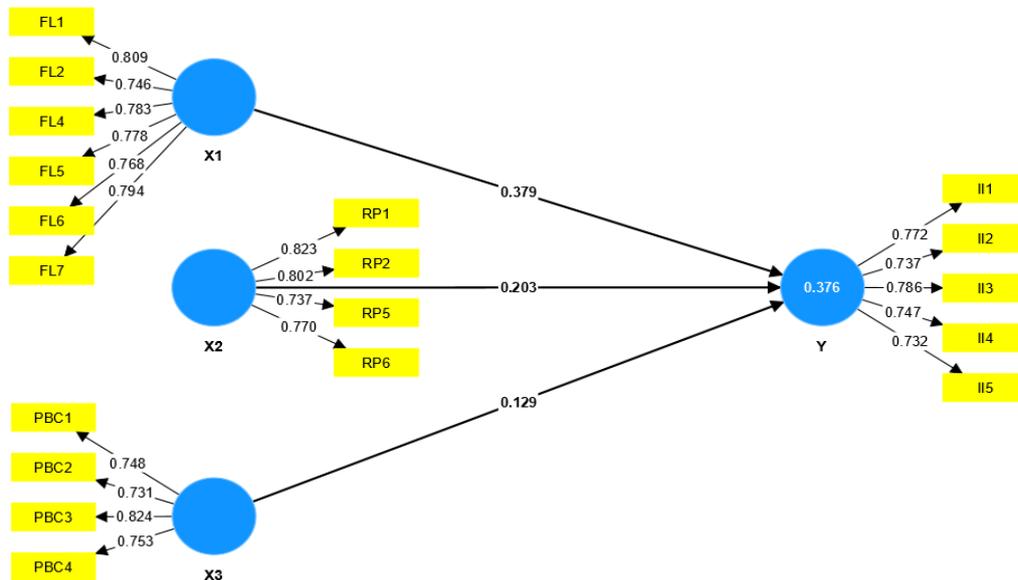
**Tabel 8**  
**Hasil Uji Hipotesis**

| Hipotesis  | Original Sample (O) | T Statistic | P Values |
|--|---------------------|-------------|----------|
| Pertama <i>Financial Literacy -&gt; Investment Intention</i> | 0,379               | 3,011       | 0,003    |

|        |  |       |       |       |
|--------|--|-------|-------|-------|
| Kedua  | <i>Risk Perceived -&gt; Investment Intention</i>             | 0,203 | 1,549 | 0,122 |
| Ketiga | <i>Perceived Behavior Control -&gt; Investment Intention</i> | 0,129 | 1,250 | 0,211 |

Sumber: Peneliti (2023)

**Gambar 2**  
**Hasil Output Bootstrapping**



Sumber: Peneliti (2023)

**Pembahasan**

Hipotesis pertama penelitian ini adalah *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *investment intention*. Nilai *P-value*  $0,003 < 0,05$  bernilai positif (Tabel 8). Hal ini menyatakan bahwa hipotesis pertama sesuai dengan hasil penelitian dari Aisa (2021), Erliana dan Tjokrosaputro (2023), Herawati dan Dewi (2020), serta Mussyy et al. (2023), *financial literacy* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *investment intention*. Semakin besar pengetahuan keuangan yang dimiliki generasi Z akan meningkatkan intensi mereka dalam berinvestasi. Fakta ini menjelaskan bahwa melalui pemahaman pengetahuan yang berasal dari keluarga, teman, hingga lembaga pendidikan akan membuat pengambilan keputusan seorang investor lebih baik. Melalui tingkat pengetahuan finansial yang tinggi akan memberikan peran penting pada diri individu dalam mengelola keuangannya, seperti penggunaan kredit, menabung, investasi, dan pemahaman asuransi. *Financial literacy* memberi individu pengetahuan yang mereka butuhkan untuk mengevaluasi peluang investasi dengan lebih baik. Tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat meningkatkan kesadaran akan risiko dan potensi keuntungan, sehingga memberikan landasan yang lebih kuat untuk mengembangkan selera investasi yang positif. Oleh karena itu, literasi keuangan dinilai menjadi faktor penting yang berpengaruh positif terhadap keputusan aktivitas investasi seseorang. *Financial literacy* memegang peranan yang sangat penting dalam membantu individu mengelola keuangannya agar dapat berjalan dengan baik.

Hipotesis kedua pada studi ini, yaitu *risk perceived* tidak memiliki pengaruh pada *investment intention*. Nilai *P-value*  $0,211 > 0,05$  (Tabel 8), hasil ini tidak mendukung hipotesis kedua dan bertentangan dengan temuan Natsir et al. (2021), Ngadino et al. (2019), serta Trang dan Tho (2017). Namun, hasil hipotesis ini sesuai dengan Elfahmi et al. (2020), Natsir dan Arifin (2021), serta Sipangkar dan Wijaya (2020). Tinggi rendahnya *risk perceived* tidak memengaruhi *investment intention*. Hal ini disebabkan karena seseorang sudah mengetahui risiko yang mereka hadapi ketika melakukan investasi melalui *financial literacy* dan terdapat

pengambilan keputusan investasi yang masih bersifat spekulatif dan belum sepenuhnya menilai risiko yang dihadapi. Oleh karena itu, persepsi risiko belum menjadi faktor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Implikasi dari temuan ini yaitu, strategi investasi melalui *financial literacy* dapat mengurangi dampak risiko sehingga *risk perceived* tidak memengaruhi *investment intention*.

Hipotesis ketiga pada studi ini, yaitu *perceived behavior control* tidak memiliki pengaruh pada *investment intention*. Nilai *P-value*  $0,122 > 0,05$  (Tabel 8), hasil ini tidak mendukung hipotesis ketiga dan bertentangan dengan penelitian Mahardhika dan Zakiyah (2020), Malzara et al. (2023), serta Yanuar dan Arifin (2022). Namun, hasil hipotesis ini sesuai dengan Ibrahim dan Arshad (2017), Nugraha dan Rahadi (2021), serta Paramita et al. (2018). *Perceived behavior control* tidak memiliki pengaruh terhadap *investment intention*. Tingkat kepercayaan diri yang rendah dan masih labilnya generasi Z, selain itu, terdapat ketidakpastian investasi dan kekhawatiran emosional, serta perbedaan individu dalam toleransi risiko dan pengetahuan investasi, dapat memengaruhi pengendalian perilaku terhadap niat berinvestasi. Faktor psikologis, seperti ketakutan dan ketidakpastian emosional juga dapat menjadi penghalang utama, terutama ketika individu kesulitan mengelola emosinya dalam situasi investasi. Hal ini mendorong generasi Z sebagai investor lebih mengandalkan masukan dari orang lain yang lebih paham dan berpengalaman dari pada mengandalkan kontrol perilaku diri sendiri dalam keputusan investasinya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang memengaruhi secara positif niat investasi generasi Z, khususnya mahasiswa Universitas Kristen Maranatha, sedangkan persepsi risiko dan kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap niat investasi. Dalam penelitian ini, mayoritas responden adalah wanita, berumur 20 hingga 21 tahun, dan mahasiswa Fakultas Bisnis Prodi Manajemen Universitas Kristen Maranatha.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, peneliti berpendapat bahwa bagi generasi Z khususnya mahasiswa Universitas Kristen Maranatha, mempelajari keuangan akan memperluas pengetahuannya untuk mempersiapkan mereka berpartisipasi dalam kebijakan moneter yang mendukung pembangunan ekonomi. Saran peneliti kepada institusi pendidikan, seperti sekolah maupun perguruan tinggi adalah perlunya mengarahkan kurikulum pembelajaran yang meningkatkan kecerdasan finansial, seperti pengelolaan keuangan pribadi. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menambahkan variabel-variabel lain, seperti jenis kelamin, usia, dan pendapatan terhadap niat berinvestasi dan dapat menggunakan sampel penelitian pada mahasiswa universitas lain sebagai bagian dari generasi Z.

### Ucapan Terima kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden yang membantu mengisi kuesioner dan kepada Universitas Kristen Maranatha yang telah mendukung pendanaan untuk melakukan penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., Permatasari, R., & Hendrawaty, E. (2019). Understanding determinants of individual intention to invest in digital risky investment. *Jurnal Dinamika Manajemen*, *10*(1), 124–137. <https://doi.org/10.15294/jdm.v10i1.18243>
- Aini, N. S. N., & Lutfi. (2018). The influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion towards investment decision making. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, *21*(3), 401–413. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1663>

- Aisa, N. N. (2021). Do financial literacy and technology affect intention to invest in the capital market in the early pandemic period? *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 49–65. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.12517>
- Anwar, A. I. (2023, August 10). Literasi keuangan dan generasi Z. *Okedukasi*. <https://edukasi.okezone.com/read/2023/08/10/65/2861492/literasi-keuangan-dan-generasi-z>
- Arias-Oliva, M., Pelegrín-Borondo, J., & Matías-Clavero, G. (2019). Variables influencing cryptocurrency use: A technology acceptance model in Spain. *Frontiers in Psychology*, 10(MAR), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00475>
- Arshad, I., Abbas, G., Waqas, H., Im, L. C., & Tyasari, I. (2020). Perceived risk as a moderator on the relationship between risk avoidance, uncertainty avoidance and investment intentions of individual investors. *Psychology and Education*, 57(9), 5186–5192. <https://doi.org/10.17762/pae.v57i9.2085>
- Elfahmi, R., Solikin, I., & Nugraha. (2020). Model of student investment intention with financial knowledge as a predictor that moderated by financial selfefficacy and perceived risk. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 165–175. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i1.232>
- Erliana, E., & Tjokrosaputro, M. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi intensi Generasi Z untuk berinvestasi saham. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(6), 1254–1267. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i6.27258>
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2021). Perilaku generasi Z terhadap penggunaan media sosial TikTok: TikTok sebagai media edukasi dan aktivisme. *Share: Social Work Journal*, 10(2), 199–208. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>
- Fitriasuri, & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di pasar modal. *Owner*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>
- Francis, T., & Hoefel, F. (2018, November 12). 'True Gen': Generation Z and its implications for companies. *McKinsey & Company*, 1–10. <https://www.mckinsey.com/industries/consumer-packaged-goods/our-insights/true-generation-z-and-its-implications-for-companies>
- Grohmann, A. (2018). Financial literacy and financial behavior: Evidence from the emerging Asian middle class. *Pacific Basin Finance Journal*, 48, 129–143. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2018.01.007>
- Hamid, S. A. (2014). *Tax compliance behavior of tax agents: A comparative study of Malaysia and New Zealand* [Theses, University of Canterbury]. <https://doi.org/10.26021/5285>
- Herawati, N. T., & Dewi, N. W. Y. (2020). The effect of financial literacy, gender, and students' income on investment intention: The case of accounting students. *Proceedings of the 3rd International Conference on Innovative Research Across Disciplines (ICIRAD 2019)*, 39(4), 133–138. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200115.022>
- Hidajat, T. (2018). Financial literacy, ponzi and pyramid scheme in Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 9(2), 198–205. <https://doi.org/10.15294/jdm.v9i2.16261>
- Hidayati, N. Y., & Destiana, R. (2023). The influence of attitude, subjective norms, perceived behavioral control, and financial literacy on investment intention. *Return: Study of Management, Economic and Bussines*, 2(7), 718–728. <https://doi.org/10.57096/return.v2i7.137>
- Ibrahim, Y., & Arshad, I. (2017). Examining the impact of product involvement, subjective norm and perceived behavioral control on investment intentions of individual investors in Pakistan. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(4), 181–193. [https://doi.org/10.21511/imfi.14\(4\).2017.15](https://doi.org/10.21511/imfi.14(4).2017.15)

- Madi, A. K. M., & Yusof, R. M. (2018). Financial literacy and behavioral finance: Conceptual foundations and research issues Islamic social finance view project stock market integration view project. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 9(10), 81–89. <https://www.iiste.org/Journals/index.php/JEDS/article/view/42432>
- Mahardhika, A. S., & Zakiyah, T. (2020). Millennials' intention in stock investment: Extended theory of planned behavior. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 83–91. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i1.10268>
- Malzara, V. R. B., Widyastuti, U., & Buchdadi, A. D. (2023). Analysis of Gen Z's green investment intention: The application of theory of planned behavior. *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 63–84. <https://doi.org/10.21009/jdmb.06.2.5>
- Mardhiyah, A. (2017). Peranan analisis return dan risiko dalam investasi. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.32505/jebis.v2i1.120>
- Mussy, E., Tumbuan, W. J. F. A., & Tielung, M. V. J. (2023). The influences of financial literacy and financial technology on Manado millennial investment intention in capital market. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(1), 1338–1347. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.47482>
- Natsir, K., & Arifin, A. Z. (2021). The effect of product knowledge and influence of society on investment intention of stock investors with perceived risk as mediation. *Estudios de Economia Aplicada*, 39(12), 1–16. <https://doi.org/10.25115/eea.v39i12.6022>
- Natsir, K., Arifin, A. Z., & Bangun, N. (2021). The influence of product knowledge and perceived risk on investment intention of stock investors in the Covid-19 pandemic era. *Proceedings of the International Conference on Economics, Business, Social, and Humanities (ICEBSH 2021)*, 570, 473–479. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210805.074>
- Ngadino, Fahreza, & Said. (2019). The influence of investment knowledge, perceived risk and perceived behavioral control towards tock investment intention. *International Journal of Business Marketing and Management (IJBMM)*, 4(1), 84–95. <http://www.ijbmm.com/paper/Jan2019/831605125.pdf>
- Nugraha, B. A., & Rahadi, R. A. (2021). Analysis of young generations toward stock investment intention: A preliminary study in an emerging market. *Journal of Accounting and Investment*, 22(1), 80–103. <https://doi.org/10.18196/jai.v22i1.9606>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Siaran pers: Survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2022*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Paramita, R. S., Isbanah, Y., Kusumaningrum, T. M., Musdholifah, M., & Hartono, U. (2018). Young investor behavior: Implementation theory of planned behavior. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(7), 733–746. [https://iaeme.com/MasterAdmin/Journal\\_uploads/IJCIET/VOLUME\\_9\\_ISSUE\\_7/IJCIE\\_T\\_09\\_07\\_076.pdf](https://iaeme.com/MasterAdmin/Journal_uploads/IJCIET/VOLUME_9_ISSUE_7/IJCIE_T_09_07_076.pdf)
- Pascual-Ezama, D., Scandroglio, B., & de Liaño, B. G. G. (2014). Can we predict individual investors' behavior in stock markets? A psychological approach. *Universitas Psychologica*, 13(1), 25–35. <https://doi.org/10.11144/Javeriana.UPSY13-1.cwpi>
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407–3434. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Roemanasari, F., Sabela, J., & Rusgianto, S. (2022). Islamic financial literacy and financial behavior on investment intention. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 7(2), 239–250. <https://doi.org/10.20473/jiet.v7i2.40679>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>

- Sashikala, V., & Chitramani, P. (2018). The impact of behavioural factors on investment intention of equity investors. *Asian Journal of Management*, 9(1), 183–188. <https://doi.org/10.5958/2321-5763.2018.00028.8>
- Shehata, S. M., Abdeljawad, A. M., Mazouz, L. A., Aldossary, L. Y. K., Alsaeed, M. Y., & Sayed, M. N. (2021). The moderating role of perceived risks in the relationship between financial knowledge and the intention to invest in the Saudi Arabian stock market. *International Journal of Financial Studies*, 9(1), 9. <https://doi.org/10.3390/IJFS9010009>
- Sipangkar, H., & Wijaya, C. (2020). Factors affecting intention to investing in peer-to-peer lending platform toward Universitas Indonesia students. *International Journal of Management*, 11(5), 751–763. <https://doi.org/10.34218/IJM.11.5.2020.067>
- Sobaih, A. E. E., & Elshaer, I. A. (2023). Risk-taking, financial knowledge, and risky investment intention: Expanding theory of planned behavior using a moderating-mediating model. *Mathematics*, 11(2), 453. <https://doi.org/10.3390/math11020453>
- Subagiyo, R., Budiman, A., Domastuti, P., Bachtiar, J., & Ridlwani, A. A. (2023). Is investment intention affected by financial literacy, financial knowledge, motivation, and technological developments? *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 7(2), 224–242. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/amwaluna.v7i1.12332>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik sampling*. UNJ Press.
- Syuliswati, A. (2020). Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, gaya hidup, pembelajaran serta pengaruhnya terhadap literasi keuangan. *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 27(1), 53–64. <https://doi.org/10.35606/jabm.v27i1.553>
- Tanuwijaya, K., & Setyawan, I. R. (2021). Can financial literacy become an effective mediator for investment intention? *Accounting*, 7(7), 1591–1600. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.5.011>
- Trang, P. T. M., & Tho, N. H. (2017). Perceived risk, investment performance and intentions in emerging stock markets. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(1), 269–278. <https://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/3381>
- Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). Studi experienced regret, risk tolerance, overconfidance dan risk perception pada pengambilan keputusan investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55–66. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>
- Yanuar, & Arifin, A. Z. (2022). The effect of perceived behavioral control, personality traits, financial risk, and expected investment value on investment intention among millennial investors. *Proceedings of the 3rd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2021)*, 655, 901–906. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220404.143>
- Yousuf, A., Samo, A. H., Obaid, S., & Nazeer, Q. (2019). Building blocks of investment intention: A study to explain nexus among financial literacy, intention to invest and demographics. *Journal of Business Administration and Management Sciences*, 3(1), 79–91. <https://jobams.smiu.edu.pk/index.php/jobams/article/view/41>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11–26. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh kemajuan teknologi dan pengetahuan terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>